



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS

PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA

(Studi Kasus di Kecamatan Karangploso)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Dian Almahri Abd. Kadir

NPM. 21801082123



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

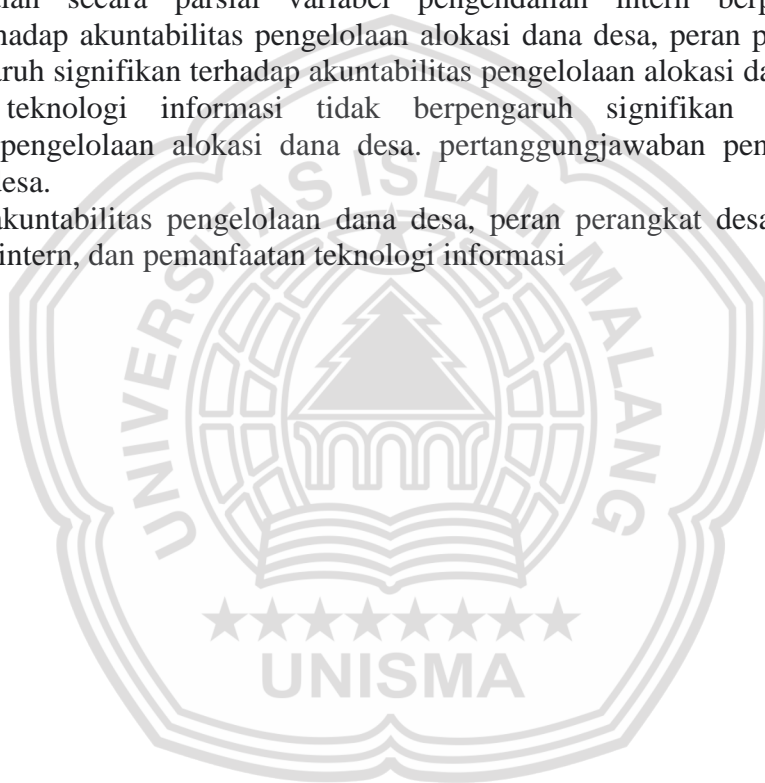
2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan Karangploso, populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang sudah menjabat lebih dari 1 tahun dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga 72 sampel diperoleh. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang tergolong jenis penelitian korelasional. Data yang digunakan adalah data primer dengan jenis data angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji simultan, uji koefisien determinasi dan uji parsial.

Hasil penelitian secara parsial variabel pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa.

Kata kunci: akuntabilitas pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi

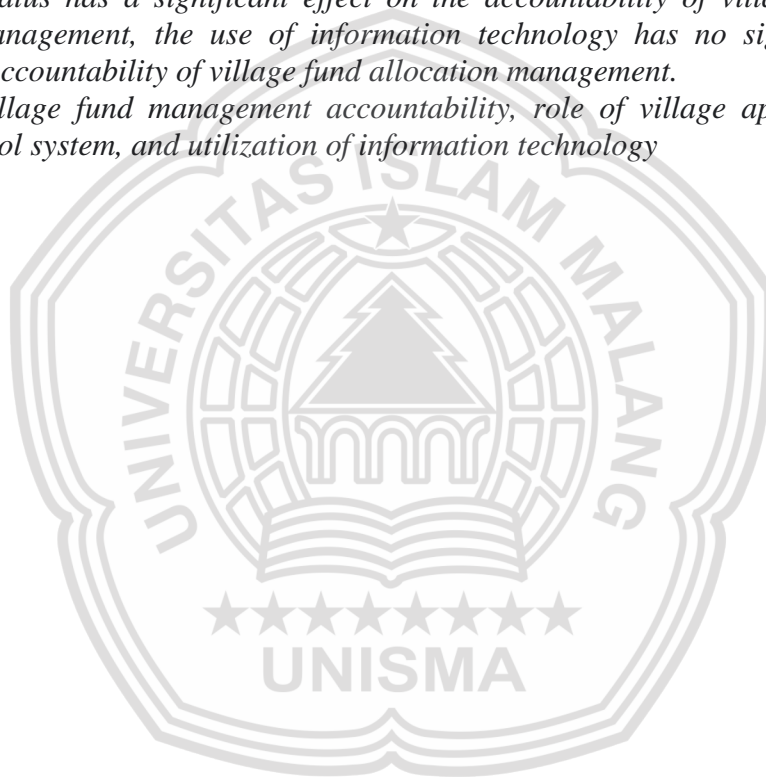


ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the accountability of village fund allocation management in Karangploso sub-district, the population in this study is village officials who have served more than 1 year with the determination of the sample using purposive sampling technique so that 72 samples are obtained. This type of research uses quantitative methods which are classified as correlational research types. The data used is primary data with the type of questionnaire data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, descriptive statistics, validity test, reliability test, data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, simultaneous test, coefficient of determination test and partial test.

The results of the research partially internal control variables have a significant effect on the accountability of village fund allocation management, the role of village apparatus has a significant effect on the accountability of village fund allocation management, the use of information technology has no significant effect on the accountability of village fund allocation management.

Keywords: *village fund management accountability, role of village apparatus, internal control system, and utilization of information technology*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah wilayah yang di dalamnya terdapat sekumpulan masyarakat yang dipimpin oleh kepala desa yang memiliki wewenang untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat. Desa juga memiliki peran untuk memperkuat kedudukan pemerintah sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak atau tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah di Indonesia. Peraturan perundang-undangan yang diharapkan yang nantinya akan dapat menjadikan desa yang satu kesatuan yang utuh dalam hal memajukan desanya. (Rahmawati, 2021)

Menurut Riyanto (2015) desa memiliki peran penting khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desentralisasi kewenangan yang lebih luas disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Adanya akuntabilitas transparansi serta pencatatan atas transaksi, dan pelaporan kinerja pemerintahan oleh pihak yang berkepentingan menjadi akuntansi pemerintahan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari lagi.

Menurut Antiningsih & Ningtyas (2019) pengelolaan dana desa diperlukan sumber daya manusia yang baik dan dukungan sarana teknologi informasi yang memadai. Kompetensi yang dimiliki oleh pengelolaan dana desa menjadi syarat penting agar nantinya dapat menerapkan prinsip akuntabilitas. Adanya anggaran dari APBN yang dikelola pemerintah desa harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Perangkat desa dapat meningkatkan kopetensinya dengan cara melanjutkan pendidikan ke jejang yang lebih tinggi. Dengan adanya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas perangkat desa yang memiliki kopetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dengan pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah beberapa penelitian menemukan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah yang meliputi faktor kesesuaian atas standar akuntansi yang berlaku kecukupan pengukapan kepatuhan pada UU, efektifvitas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen manajemen otoritas pengambilan keputusan, budaya organisasi ,serta kompetensi sumberdaya manusia (Febrianto, Yuniarta, & Edy Sujana, 2017 ; Mada, Sarifudin, 2017; Widiyatama, Novita & Diarespati, 2017; Yudianto & Sugiarti , 2017). Adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi atas pencatatan transaksi dan pelaporan kinerja pemerintahan oleh pihak yang berkepentingan menjadikan akuntansi pemerintahan sebuah kebutuhan yang tidak lagi terelakan.

Sistem pengendalian internal juga berperan dalam terciptanya pengelolaan keuangan desa yang baik. Sehingga sistem pengelolaan keuangan desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk didalamnya mekanisme penghimpunan

dan pertanggung jawaban merujuk pada UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dalam aturan tersebut di jelaskan bahwa pendanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk didalamnya pemerintah desa menganut prinsip *money follow* yang berarti bahwa pendanaan mengikuti fungsi pemerintah yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab masing-masing tingkat pemerintahan Irwan (2017).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas antara lain peran perangkat desa. Hal ini berdasarkan penelitian dari Indrianasari (2017) yang melakukan penelitian di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono dalam penelitiannya disebutkan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Indrajaya (2017) mengatakan perangkat desa adalah suatu organ pemerintah desa, selain kepala desa. Sesuai rumusan pasal 1 angka 3 UU desa, kedudukan perangkat desa adalah membantu kepala desa dalam menjalankan tugasnya, jenis, kedudukan perangkat desa yang tidak membantu dalam pengelolaan dana desa, dan tidak ada lagi kepala desa yang mengelola sendiri alokasi dana desa untuk kepentingan sepihak. Untuk mendukung keberhasilan akuntabilitas dan transparansi dalam sebuah pemerintah maka faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedua aspek tersebut.

Peran perangkat desa dan dukungan sarana teknologi informasi yang memadai diperlukan dalam pengelolaan alokasi dana desa. Perangkat desa dapat meningkatkan kompetensinya dengan cara melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. Dengan adanya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa diharapkan

meningkatkan kualitas perangkat desa yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini sejalan dengan penelitian Antiningsi & Ningtyas (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas harus diimbangi dengan kemampuan perangkat desa dalam mengelola suatu anggaran karena dengan adanya kompetensi yang memadai maka akan mendukung keberhasilan pengelolaan dana desa.

Selain peran perangkat desa, pengelolaan dana desa juga memerlukan adanya sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal (SPI) menurut peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Dengan adanya sistem pengendalian internal pemerintah desa dan dapat berimplikasi pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Beberapa hasil penelitian yang membahas tentang pengelolaan alokasi dana desa diantaranya Yudianto (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berbeda dengan penelitian Atiningsih & Ningtyas (2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Karangploso)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pengendalian internal, peran perangkat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa?
3. Apakah peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal, peranan perangkat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
3. Untuk mengetahui apakah perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
4. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat, hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas alokasi dana desa.
 - b. Bagi Perangkat Desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pertanggung jawaban sehingga dapat meningkatkan pembangunan di Kecamatan Karangploso agar lebih efektif dan efisien.
 - c. Bagi masyarakat, hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas alokasi dana desa.
2. Manfaat teoritis
 - a. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan literatur yang digunakan sebagai bahan untuk referensi mengenai pengembangan teori yang bersangkutan dengan pengelolaan alokasi dana desa. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah
 - b. pengetahuan untuk kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi peneliti, hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal, peran perangkat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan (F) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Sistem Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan alokasi Dana Desa.
2. Berdasarkan uji parsial (t) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ menjelaskan bahwa pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan alokasi Dana Desa.
3. Berdasarkan uji parsial (t) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menjelaskan Peran Perangkat Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan alokasi Dana Desa.
4. Berdasarkan uji parsial (t) dengan nilai signifikansi $0,704 < 0,05$ menjelaskan Sistem Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan alokasi Dana Desa.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada daerah karang plosso sehingga pada penarikan kesimpulan masih kurang.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Sistem Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk menjelaskan variabel terikat yaitu Akuntabilitas Pengelolaan alokasi Dana Desa, yang dapat dilihat pada koefisien determinasi 39% sedangkan 61% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik jika ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dan lengkap.
3. Untuk menjelaskan variabel dependen Akunatbilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Sistem Pemanfaatan Teknologi Informasi. Jadi, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain sebagai variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap Akunatbilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa seperti kompetensi SDM dan kapasitas SDM karena SDM merupakan faktor penting dalam menentukan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, SDM merupakan



elemen penting karena yang menjalankan atau mengelola dana desa itu sendiri



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan & Umaira, S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmia Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4, No. 3.
- Akib, M. D. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Pudaria Jaya Kecamatan Maramo). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2(1)
- Ani, Siti Ulya. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Profesionalitas Variabel sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus). Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Antiningsih, S., & Ningtyas, A.C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015-2019.
- Arif, W., Novita, L., & Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala akuntansi dan Keuangan Indonesi*, 2(2), hal 1-20.
- Astuty, Ely Ayuning. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Muntilan). Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Aulia, Putri. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi masyarakat Terhadap akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten 50 Kota. *JOM FEB*, 1. Hal 3-7.
- Berry, David. (2003). *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Febrianto, I. M. B., Yuniarta, G. A., dan Edy Sujana, S. E. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas akuntabilitas keuangan pada satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten bangli.Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, Vol. 8 No. 2.
- Gailea, Mahwa Syahda. (2021). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Landungsari Kecamatan

- Dau Kabupaten Malang Tahun 2019). Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regres*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrajaya & Arief, J. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Kauntansi. Universitas Lampung.
- Indrawati, S. M. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Indrianasari, N. T. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam kauntabilitas Pengelolaan Keuangan desa (Studi Pada Desa Karngsari Kecamatan Sukodono). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*. Volume 1, No 2.
- Mada, S., Kalangi, K., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Dana Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal ekonomi dan Bisnis*. Universitas Samratulangi.
- Mandaru, ramando. (2020). Pengaruh transparansi, Peran Perangkat Desa, dan Partisipasi masyarakat Terhadap akuntabilitas Pengelolaan dana Desa Pada kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Palembang; Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akauntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmuthmainnah, W. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akunabilitas

Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Konaw Utara. Skripsi. Makassar: Universitas Hasannuddin Makassar.

Nurlaili. (2016). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (studi Pada SKPD Kabupaten Bangkalis). Skripsi. Riau: Universitas Pekanbaru Riau.

Oktaviani, A. F. S. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SDN Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Tesis. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 Tentang *Penegelolaan Keuangan Desa* (2014).

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*.

Putra, Pendra. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, 5(1).

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*.

Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.

Riyanto, Teguh. (2015). Akuntabilitas Finansial Dalam Pengelolaan Alokasi dana Desa (ADD) di Kantor Desa Perangkat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kertanegara. *E-journal Administrasi Negara*. Vol 3, Nomor 1, Hal 119-130.

Saragi, C. A., Ratnawati, V., & Hanif, R. A. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun. *Jom FEKON*. 2(2).

Sarifudin Mada, Lintje Kalangi, Hendrik Gamaliel. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*. Vol.8.No.2

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiarti, Ekasari & Yudianto, I. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majayala dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten

- Karawang). *Prosiding Professionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*. 580-590.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B., & Lamatenggo, Nina. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, P. S., Luh, N., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi empiris pada Pemerintahan Kabupaten Bandung). *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan akuntansi Program SI*.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (DD). *E-Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 02, No 02.
- Widiyanti, A. (2017). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa.. (Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yudianto, I., & Sugiarti, E. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dan Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majayala, dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 17(1), 1-18.